

SANITASI RUMAH

Dr. Siti Thomas Z, SKM.MKes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat
FK UNISSULA SEMARANG

LATAR BELAKANG



- ☞ **Setiap manusia, dimana saja berada, membutuhkan tempat untuk tinggal yang layak : disebut rumah;**
- ☞ **Rumah yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan, sehingga penghuninya tidak sakit;**



Faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan rumah :

- Faktor lingkungan fisik, Kimia, biologis dan sosbud
 - Faktor tingkat sosial ekonomi masyarakat
 - Faktor tingkat kemajuan teknologi
 - Faktor kebijaksanaan pemerintah tentang tata-guna tanah, program pembangunan perumahan (Rumah Sederhana (RS), Rumah Susun (Rusun), Rumah Toko (Ruko), Rumah Kantor (Rukan), dsb.)
-

DASAR



- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah

DEFINISI SANITASI



☞ Menurut WHO adalah usaha pencegahan/ pengendalian semua faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia terutama yang sifatnya merugikan/ berbahaya terhadap perkembangan fisik , kesehatan dan kelangsungan hidup manusia.

❧ Rumah

Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya



❧ Perumahan

adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan

❧ Permukiman

adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

DEFINISI SEHAT



- suatu keadaan sehat yang utuh secara fisik, mental dan sosial serta bukan hanya merupakan bebas dari penyakit” (*WHO*)
- Keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup sehat produktif secara sosial dan ekonomi (*UU RI No. 36 thn 2009*)

FUNGSI RUMAH



1. Tempat melepaskan lelah (istirahat);
2. Tempat bergaul dengan keluarga atau membina rasa kekeluargaan;
3. Tempat untuk berlindung;
4. Sebagai lambang status sosial;
5. Tempat penyimpanan barang berharga dan dapat dianggap sebagai modal / investasi
6. Dan sebagainya

DEFINISI RUMAH SEHAT




☞ adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif



Syarat Rumah Sehat

(menurut American Public Health Association (APHA))

1. Memenuhi syarat kebutuhan fisik dasar penghuninya : temperatur, penerangan, ventilasi dan kebisingan;
 1. Memenuhi syarat kebutuhan kejiwaan dasar penghuninya : *health is begun at home;*
-

- 
3. Memenuhi syarat melindungi penghuninya dari penularan penyakit : air bersih, pemb sampah, terhindar dari pencemaran lingk, tidak jadi sarang vektor, dll);
 4. Memenuhi syarat melindungi penghuni dari kemungkinan bahaya dan kecelakaan : kokoh, tangga tak curam, bahaya kebakaran, listrik, keracunan, kecelakaan lalu lintas, dll).

Syarat Rumah Sehat

(menurut American Public Health Association (APHA))

Syarat Fisik Dasar Rumah Sehat

- * Temp kamar dapat dipelihara (Lebih rendah dari temp luar);
- * Kebutuhan penerangan dari cahaya alami atau buatan mencukupi (tgt dari aktivitas);
- * Punya ventilasi yg sempurna (pantai : 10-20 % luas lantai);
- * Terlindung dari kebisingan (< 50 dB.A.)

Syarat Psikologis Dasar Rumah Sehat

- Terjamin *privacy* penghuninya;
- Terjamin keserasian hubungan antar anggota keluarga;
- Memiliki sarana memadai shg tidak menimbulkan kelelahan fisik dan mental;
- Terjamin kepuasan estetika;
- Dan sebagainya

Syarat Kemungkinan Penularan Penyakit

- Tersedia cukup air bersih dan memenuhi syarat kesehatan
- Terdapat tempat sampah dan jamban yg memenuhi syarat kesehatan
- Tidak menjadi tempat bersarangnya serangga atau vektor penyakit lain
- Terlindung dr kontaminasi makanan;
- Tersedia kamar ruang dlm jml cukup dan terpisah untuk menghindari kontak terhadap penyakit infeksi;
- Terhindar dari kondisi yg tdk saniter dr lingk sekitar;

Syarat Melindungi Terhadap Kemungkinan Bahaya/Kecelakaan

- Fondasi dan konstruksi kokoh;
- Bahan bangunan terbuat dari bahan yg tak mudah terbakar;
- Terhindar bahaya kebakaran;
- Terlindung dari bahaya keracunan gas;
- Terlindung dari kecelakaan lalu lintas dan tanah longsor;
- Terlindung dari serangan binatang buas;
- Dan lain-lain.

Ruang Kediaman



- ❧ Ruang kediaman adalah setiap ruang yg dipakai untuk aktivitas : makan, tidur, duduk-duduk, dan kegiatan rumah tangga lainnya yang lazim;

- ❧ Tidak termasuk ruang kediaman :
 - Kakus / WC
 - Kamar mandi
 - Dapur
 - Kandang

Standard Ruang Kediaman

- Luas lantai > 6 m²
- Tinggi ruang > 2,40 m
- Volume per orang > 8,50 m³
- Pintu Dalam (antar kamar) :
 - lebar 70 Cm
 - tinggi > 2 m
- Pintu Luar (dgn kamar tamu) :
 - lebar 80 Cm
 - tinggi > 2 m
- Pintu Utama (masuk dr luar) :
 - lebar 90 Cm
 - tinggi > 2 m

Ventilasi (Aliran Udara)



- ❧ Rumah yang tidak memiliki ventilasi yang memadai akan menyebabkan gangguan kesehatan, karena :
 - Kadar O₂ menurun
 - Kadar CO₂ naik
 - Kelembaban naik
 - Ruangan jadi berbau
 - Mikroorganisme berbiak

- ❧ Penyakit yang sering terjadi adalah Influenza, ISPA dan Tuberkulosis

Ventilasi Alamiah

- Ventilasi alamiah : lubang angin, pintu, jendela.
- Ventilasi buatan : kipas angin, exhauster dan AC,
- Perasaan nyaman selain dipengaruhi oleh gerak angin dan pergantian udara bersih, juga dipengaruhi oleh temperatur dan kelembaban ruangan.
- Lubang ventilasi yg dibutuhkan tgt iklim
 - gunung : 5-10 % Luas lantai
 - pantai : 10-20 % luas lantai
- Posisi lubang ventilasi diatur sedemikian rupa shg efisien (cross ventilation)
- Dampak
Pertukaran udara yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan suburnya pertumbuhan mikroorganismе, yang mengakibatkan gangguan terhadap kesehatan manusia.

SUHU/TEMPERATUR RUANGAN

a. Dampak

Suhu dalam ruang rumah yang terlalu rendah dapat menyebabkan gangguan kesehatan hingga *hypotermia*, sedangkan suhu yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dehidrasi sampai dengan *heat stroke*.

b. Faktor risiko

Perubahan suhu udara dalam rumah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Penggunaan bahan bakar biomassa
- 2) Ventilasi yang tidak memenuhi syarat
- 3) Kepadatan hunian
- 4) Bahan dan struktur bangunan
- 5) Kondisi Geografis
- 6) Kondisi Topografi

PENCAHAYAAN



a. Dampak

Nilai pencahayaan (*Lux*) yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap proses akomodasi mata yang terlalu tinggi, sehingga akan berakibat terhadap kerusakan retina pada mata.

Cahaya yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kenaikan suhu pada ruangan.

b. Faktor Risiko

Intensitas cahaya yang terlalu rendah, baik cahaya yang bersumber dari alamiah maupun buatan.

c. Upaya Penyehatan

Pencahayaan dalam ruang rumah diusahakan agar sesuai dengan kebutuhan untuk melihat benda sekitar dan membaca berdasarkan persyaratan minimal 60 *Lux*.

KELEMBABAN



a. Dampak

Kelembaban yang terlalu tinggi maupun rendah dapat menyebabkan suburnya pertumbuhan mikroorganisme.

b. Faktor risiko

Konstruksi rumah yang tidak baik seperti atap yang bocor, lantai, dan dinding rumah yang tidak kedap air, serta kurangnya pencahayaan baik buatan maupun alami.

c. Upaya Penyehatan

- 1) Bila kelembaban udara kurang dari 40%, maka dapat dilakukan upaya penyehatan antara lain :
 - a) Menggunakan alat untuk meningkatkan kelembaban seperti *humidifier* (alat pengatur kelembaban udara)
 - b) Membuka jendela rumah
 - c) Menambah jumlah dan luas jendela rumah
 - d) Memodifikasi fisik bangunan (meningkatkan pencahayaan, sirkulasi udara)



- ❧ Bila kelembaban udara lebih dari 60%, maka dapat dilakukan upaya penyehatan antara lain :
- a) Memasang genteng kaca
 - b) Menggunakan alat untuk menurunkan kelembaban seperti *humidifier* (alat pengatur kelembaban udara)

Kebisingan

- Rumah sehat adalah rumah yang tidak bising < 50 dB.A.
- Kebisingan dpt mrnimbulkan ketulian dan ggn ketenangan psikis (annoyance)
- Tk kebisingan ditentukan oleh :
 - Frekuensi (Hz) – tinggi nada
 - Intensitas (dB) – kuat nada
- Frek yg dpt didengar telinga manusia 16 – 20.000 Hz.
- Intensitas yg dpt didengar telinga manusia 0 dB.A

Pengaruh Kesingan terhadap kesehatan


Pajanan kebisingan thd pendengaran :

- Adaptasi : proses fisiologis
- Kenaikan ambang sementara (*temporary threshold shift*) : proses patologis, krn terjadi kelelahan akibat perubahan metabolik; dapat pulih kembali
- Kenaikan ambang menetap (*permanent threshold shift*) : Telah terjadi kerusakan organ corti, tidak dapat ke ambang semula
- Trauma akustik (*acoustic trauma*) : pajanan thd bising dgn intensitas tinggi dan mendadak (ledakan) : Terjadi robekan membrana tymfani, dislokasi osikulae dan kerusakan cochlea.

SYARAT FISIK RUMAH SEHAT



NO	JENIS PARAMETER	KADAR YG DIPERSYARATKAN
1.	Suhu	18-30 ⁰ C
2.	Kelembaban	40-60%
3.	Pencahayaan	>60 Lux
4.	Ventilasi	10-20% dr luas lantai
5.	Kebisingan	<58 dB A

- 
- Fasilitas-fasilitas di dalam rumah sehat :
 - ✓ Penyediaan air bersih
 - ✓ Pembuangan tinja/Jamban Keluarga
 - ✓ Pembuangan air limbah
 - ✓ Pembuangan sampah
 - ✓ Fasilitas dapur
 - ✓ Ruang berkumpul keluarga
-

AIR BERSIH

KepMenKes RI No. 416/ MENKES/ Per/ IX/ 1990

- Tersedia sarana penyediaan air bersih dengan kapasitas minimal 60 liter/orang/hari;

AIR BERSIH

adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak.

SYARAT-SYARAT AIR BERSIH

- 1. Syarat fisik**, diwujudkan dalam bentuk tidak keruh, tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa.
- 2. Syarat biologis**, diwujudkan dalam bentuk jumlah mikroorganisme patogen dan non patogen.
- 3. Syarat kimiawi**, diwujudkan dalam bentuk tidak boleh mengandung berbagai bahan kimia melebihi Nilai Ambang Batas.
- 4. Syarat radioaktif**, diwujudkan dalam bentuk bebas dari pencemaran radioaktif.

AIR MINUM

PERMENKES No. 907 TAHUN 2002

Syarat air minum yang sehat dan dapat langsung diminum :

1. Syarat fisika

tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, dan jernih

2. Syarat kimiawi

sisanya chlor 0,2-0,5 ppm dan pH 6,5-8,2

3. Syarat bakteriologis

MPN Coliform tinja maksimal 0/100 cc dan MPN Total Coliform maksimal 0/100 cc

4. Syarat radioaktif

air tidak boleh melebihi nilai ambang batas

Pengelolaan sampah padat

a. Penyimpanan sampah.

Penyimpanan sampah adalah tempat sementara sebelum sampah dikumpulkan dan diangkut serta dibuang. Adapun syarat tempat sampah yang dianjurkan adalah konstruksi kuat, tidak mudah bocor (untuk mencegah berseraknya sampah), tertutup tetapi mudah dibuka, dan mudah diangkat

b. Pengumpulan sampah.

Jika sampah yang dihasilkan cukup besar, perlu dibangun rumah sampah (depo sampah) dan sebaiknya perlu pemisahan dengan cara

- 1) Sistem duet : dipisah antara sampah basah dan kering.
- 2.)Sistem triol : dipisah antara sampah basah, kering, dan mudah terbakar.

c. Pembuangan sampah.

Syarat yang harus dipenuhi dalam membangun tempat pembuangan sampah:

- Tidak dibangun dekat dengan sumber air minum/ sumber air yang digunakan oleh manusia.
- Tidak pada tempat yang sering terkena banjir.
- Di tempat yang jauh dari tempat tinggal manusia.

- *Cara pembuangan sampah*

dapat dilakukan dengan cara :

1. Individual Inceneration :
sampah dikumpulkan di lubang sampah kemudian dibakar di pekarangan masing-masing.
2. Sanitary Landfill :
sampah dibuang di tempat rendah kemudian ditimbun dengan tanah supaya tidak dikorek anjing.
3. Landfill :
sampah dibuang di tempat rendah, biasanya di luar kota dan sebaiknya sampah yang dibuang adalah sampah jenis rubbish.

KAMAR MANDI & JAMBAN


Syarat kamar mandi yang memenuhi syarat kesehatan:

1. Ada bak air yang bersih.
2. Lantai dari bahan keras dan mudah dibersihkan.
3. Dinding bagian bawah \pm 1,5-2 meter dari bahan kedap air.
4. Dalam keadaan bersih.
5. Air buangan dari kamar mandi dapat dibuang ke dalam septic tank tersendiri.

JAMBAN SEHAT

Jamban Sehat yg memenuhi Syarat:


1. Bangunan tersebut memiliki *ventilasi* sehingga terjadi pertukaran udara dan sinar matahari dapat masuk
2. *Tidak* menjadi sarang *serangga*
3. Selalu *dibersihkan* agar tidak menimbulkan bau yang tdk sedap.
4. Tersedia *alat pembersih* (air) yang cukup.
5. Lubang resapan sekurang-kurangnya *10 meter* dari sumber air
6. Bentuk/ model *leher angsa*, lantai pijakan kuat, dan lantai tersebut tidak licin.

- 
7. *Tidak* mengkontaminasi sumber *air tanah*.
 8. *Tidak* mengkontaminasi *air permukaan*.
 9. *Tidak* dapat dicapai *lalat atau binatang lain*.
 10. *Terlindung* dari penglihatan orang lain dan tidak berbau.

SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMPAH (SPAL)

- **Air Buangan adalah** cairan buangan yang berasal dari rumah tangga, industri, maupun tempat-tempat umum dan mengandung zat/ bahan-bahan yang membahayakan kehidupan manusia serta mengganggu kelestarian lingkungan

Air Buangan Rumah Tangga adalah air buangan dari pemukiman yang mempunyai komposisi terdiri dari ekskreta (tinja dan urine), air bekas cucian dapur, kamar mandi dimana sebagian besar merupakan bahan-bahan organik.

- 
- Pembuangan limbah yang dilakukan di rumah tangga meliputi :
 1. *Seepage pit (sumur resapan)* : sumur tempat penerimaan air limbah yang mengalami pengolahan dari sistem lain, misal septic tank.
 2. *Septic tank* : suatu unit penampungan dan penyaluran air limbah di dalam tanah yang dibuat kedap air dan permanen.
 3. *Cesspool* : menyerupai sumur tetapi gunanya untuk pembuangan air limbah.

- Persyaratan bangunan *pembuangan air limbah* :

1. SPAL tidak memungkinkan *pencemaran* lingkungan hidup di pemukiman dan sekitarnya.
2. Bangunan SPAL tidak terlalu tinggi *biayanya* untuk penduduk yang berpenghasilan rendah atau sedang.
3. Secara teknis mudah dibangun dan berhasil guna serta tidak menimbulkan *kecelakaan*.

KEPADATAN HUNIAN

- ∞ Kepadatan hunian Luas kamar tidur minimal 8 m² dan dianjurkan tidak untuk lebih dari 2 orang tidur (≥ 4,5 m² / orang)
- ∞ Kepadatan hunian luas minimal 9-10 m² /orang

PARAMETER PENILAIAN RUMAH SEHAT

- Lingkup penilaian rumah sehat dilakukan terhadap kelompok komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni, sebagai berikut :
 - I. **Kelompok komponen rumah, meliputi :**
 - a. Langit-langit
 - b. Dinding
 - c. Lantai
 - d. Jendela kamar tidur
 - e. Jendela ruang keluarga dan ruang tamu
 - f. Ventilasi
 - g. Sarana pembuangan asap dapur
 - h. Pencahayaan



2. **Kelompok sarana sanitasi, meliputi :**

- a. Sarana Air Bersih
- b. Sarana Pembuangan Kotoran
- c. Sarana Pembuangan Air Limbah
- d. Sarana Pembuangan Sampah

3. **Kelompok Perilaku Penghuni**

- a. Membuka jendela kamar tidur
- b. Membuka jendela ruang keluarga
- c. Membersihkan rumah dan halaman
- d. Membuang tinja bayi dan balita ke jamban
- e. Membuang sampah pada tempat sampah



PENILAIAN RUMAH SEHAT

- Penilaian rumah perlu ditentukan nilai minimum yang memenuhi kriteria sehat dan bobot pada kelompok komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni.

- Nilai minimum yang memenuhi kriteria sehat pada masing-masing parameter adalah sebagai berikut :

a. Nilai minimum dari kelompok komponen rumah adalah :

- | | | |
|----|------------------------------|-----|
| 1) | Langit-langit | = 2 |
| 2) | Dinding | = 2 |
| 3) | Lantai | = 2 |
| 4) | Jendela kamar tidur | = 1 |
| 5) | Jendela ruang keluarga | = 1 |
| 6) | Ventilasi | = 1 |
| 7) | Sarana pembuangan asap dapur | = 2 |
| 8) | Pencahayaan | = 2 |



Nilai minimum dari kelompok sarana sanitasi adalah :

- 1) Sarana air bersih (SGL/SPT/PP/KU/PAH) = 3
- 2) Jamban (sarana pembuangan kotoran) = 2
- 3) Sarana pembuangan air limbah (SPAL) = 2
- 4) Sarana pembuangan sampah = 2

- Untuk perilaku tetap dikenakan nilai maksimum karena perilaku sangat berperan untuk mencapai rumah sehat.
- Komponen rumah
 - 1) Langit-langit
 - 0 = Tidak ada
 - 1 = Ada, kotor dan rawan kecelakaan
 - 2 = Ada, bersih dan tidak rawan kecelakaan
 - 2) Dinding
 - 1 = Bukan tembok (terbuat dari anyaman bambu atau ilalang)
 - 2 = Semi permanen/setengah tembok/pasangan bata atau batu yang tidak kedap air
 - 3 = Permanen (tembok, pasangan batu bata atau batu yang diplester), papan kedap air.
 - 3) Lantai
 - 0 = Tanah
 - 1 = Papan/anyaman bambu yang dekat dengan tanah/plesteran yang retak/ berdebu
 - 2 = Diplester/ubin/keramik/papan/rumah panggung

4) **Jendela kamar tidur**

0 = Tidak ada

1 = Ada

5) **Jendela ruang keluarga**

0 = Tidak ada

1 = Ada

6) **Ventilasi**

0 = Tidak ada

1 = Ada, tetapi luasnya $< 10\%$ luas lantai

2 = Ada, luas ventilasi $\geq 10\%$ luas lantai

7) **Sarana pembuangan asap dapur**

0 = Tidak ada

1 = Ada, luas tabung ventilasi/asap dapur $\leq 10\%$ dari luas lantai dapur

2 = Ada, dengan lubang ventilasi $\geq 10\%$ luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna atau ada exhaust fan atau ada peralatan lain yang sejenis)

8) **Pencahayaan**

0 = Tidak terang, tidak bisa dipergunakan untuk membaca

1 = Kurang terang, sehingga kurang jelas untuk membaca normal

2 = Terang dan tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal

Sarana Sanitasi

1) Sarana Air Bersih (SGL/SPT/PP/KU)

- 0 = Tidak ada
- 1 = Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan
- 2 = Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan
- 3 = Ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan
- 4 = Ada, milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan

2) Jamban (Sarana Pembuangan Kotoran)

- 0 = Tidak ada
- 1 = Ada, bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke sungai/kolam
- 2 = Ada, bukan leher angsa ada tutup (leher angsa), disalurkan ke sungai/kolam
- 3 = Ada, bukan leher angsa ada tutup, septic tank
- 4 = Ada, leher angsa, septic tank

3) Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)

- 0 = Tidak ada, sehingga tergenang tidak teratur di halaman rumah
- 1 = Ada, diresapkan mencemari sumber air (jarak dengan sumber air < 10 m)
- 2 = Ada, dialirkan ke selokan terbuka
- 3 = Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air ≥ 10 m)
- 4 = Ada, dialirkan ke selokan tertutup (saluran kota) untuk diolah lebih lanjut

4) Sarana Pembuangan Sampah (Tempat Sampah)

- 0 = Tidak ada
- 1 = Ada, tetapi tidak kedap air dan tidak ada tutup
- 2 = Ada, kedap air dan tidak tertutup
- 3 = Ada, kedap air dan bertutup

.Perilaku Penghuni


- 1) **Membuka jendela kamar tidur**
 - 0 = Tidak pernah dibuka
 - 1 = Kadang-kadang
 - 2 = Setiap hari dibuka

- 2) **Membuka jendela ruang keluarga**
 - 0 = Tidak pernah dibuka
 - 1 = Kadang-kadang
 - 2 = Setiap hari dibuka

- 3) **Membersihkan rumah dan halaman**
 - 0 = Tidak pernah
 - 1 = Kadang-kadang
 - 2 = Setiap hari

- 4) **Membuang tinja bayi dan balita ke jamban**
 - 0 = Dibuang ke sungai / kebun / kolam sembarangan
 - 1 = Kadang-kadang dibuang ke jamban
 - 2 = Setiap hari di buang ke jamban

- 5) **Membuang sampah pada tempat sampah**
 - 0 = Dibuang ke sungai / kebun / kolam sembarangan
 - 1 = Kadang-kadang dibuang ke jamban
 - 2 = Setiap hari di buang ke jamban

- 
- Pemberian bobot penilaian rumah diberikan pada masing-masing indikator :
 - a. Bobot komponen rumah = 31
 - b. Bobot Sarana Sanitasi = 25
 - c. Bobot Perilaku Penghuni = 44



∞ Hasil Penilaian Rumah = Nilai x Bobot

∞ Hasil penilaian rumah didapat :

1. Rumah Sehat = 1068 - 1200
2. Rumah Tidak Sehat = < 1068

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.